

Penggunaan *Present Simple* dan *Present Continuous* dalam Paragraf:

Kemampuan Mahasiswa dalam Memahami Kalimat

Naisya Ribbia Sienna¹, Fani Irfani Lestari², Siti Fatma³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan

Universitas Djuanda Bogor

[1naisyaribbias07@gmail.com](mailto:naisyaribbias07@gmail.com), [2faniirfani091@gmail.com](mailto:faniirfani091@gmail.com), [3fatmasifa04@gmail.com](mailto:fatmasifa04@gmail.com)

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah bahasa yang bersifat global, kita telah mempelajari bahasa Inggris sejak jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan berbagai macam materi yang telah disampaikan oleh pengajar. Di kalangan mahasiswa, penggunaan *grammar* di percakapan sehari-hari dalam bahasa Inggris tentunya sudah tidak asing lagi. Namun, ada beberapa mahasiswa yang kurang memahami penggunaan *grammar* dalam bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan yaitu untuk menganalisis sejauh mana mahasiswa dapat memahami penggunaan *Present Simple* dan *Present Continuous* juga penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penemuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat membedakan antara *Present Simple* dan *Present Continuous* serta mengetahui bagaimana cara penggunaannya dalam percakapan atau menyusun suatu kalimat.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Mahasiswa, *Grammar*, *Present Simple*, *Present Continuous*.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa global yang banyak digunakan di Indonesia (Inayah Yeti & Sya, 2024). Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang berguna untuk kehidupan kita di era sekarang. Oleh karena itu, setiap individu disarankan untuk mempelajari bahasa Inggris (Agustin, 2011). Dalam bahasa Inggris terdapat aturan tata bahasa yang mengatur susunan kalimat atau bisa disebut dengan *grammar* (Aster Visakha, 2019). Di dalam *grammar* itu sendiri terdapat tata bahasa yang mengutamakan perubahan bentuk *verb* dalam menunjukkan waktu dari suatu aktivitas/keadaan atau disebut dengan *tenses* (Suri, 2020).

Tenses atau bentuk waktu kalimat adalah pola dari setiap kalimat dalam bahasa Inggris (Fatoni, 2022) yang berfungsi untuk menunjukkan waktu dan sifat suatu aksi atau kejadian. Dalam hal ini, *Present Simple* dan *Present Continuous* merupakan bagian

dari materi pembelajaran bahasa Inggris yang dipelajari dari tingkat sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi (Saufi Rahman et al., 2020) yang kemudian berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Present Simple merupakan salah satu *tenses* yang umumnya berbentuk kalimat sederhana yang menggambarkan suatu aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkaitan dengan waktu sekarang (Saufi Rahman et al., 2020). *Present Simple* kerap kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena penggunaannya dapat dikatakan mudah. Sementara, *Present Continuous* menceritakan tentang kejadian yang sedang dikerjakan pada masa tertentu (Villanueva, 1992).

Meskipun selama ini kita telah mempelajari bahasa Inggris, banyak pelajar (siswa/mahasiswa) yang masih kesulitan dalam memahaminya (Iswara et al., 2024) terutama dalam pembelajaran *grammar* dan *tenses*. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami serta mengaplikasikan *Present Simple* dan *Present Continuous* (Sari, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk pertama, mengidentifikasi tingkat pemahaman *Present Simple* dan *Present Continuous* di kalangan mahasiswa. Kedua, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang terhadap *Present Simple* dan *Present Continuous*. Ketiga, mencari solusi yang tepat untuk membantu mahasiswa dalam menguasai kedua *tenses* tersebut dengan lebih baik (Rokhayani et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengisian kuisioner. Kuisioner tersebut berisikan delapan pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi pustaka dari beberapa jurnal dan artikel. Metode kualitatif dilakukan melalui pengumpulan data analisis yang kemudian diinterpretasi (Fadilla & Wulandari, 2023).

Tabel 1. Pertanyaan yang diajukan

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang Anda ketahui tentang <i>Present Simple</i> dan <i>Present Continuous</i> ?
2.	Seberapa paham Anda mengenai <i>Present Simple</i> dan <i>Present Continuous</i> ?
3.	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami <i>Present Simple</i> dan <i>Present Continuous</i> ? Berikan alasannya!
4.	Apa perbedaan utama antara <i>Present Simple</i> dan <i>Present Continuous</i> dalam Bahasa Inggris?
5.	Kapan sebaiknya kita menggunakan <i>Present Simple</i> dalam percakapan sehari-hari?
6.	Dalam situasi apa <i>Present Continuous</i> digunakan?
7.	"Laura goes to school every morning." Kalimat tersebut merupakan bagian dari?
8.	"Arion is making a pastry in the kitchen." Kalimat tersebut merupakan bagian dari?

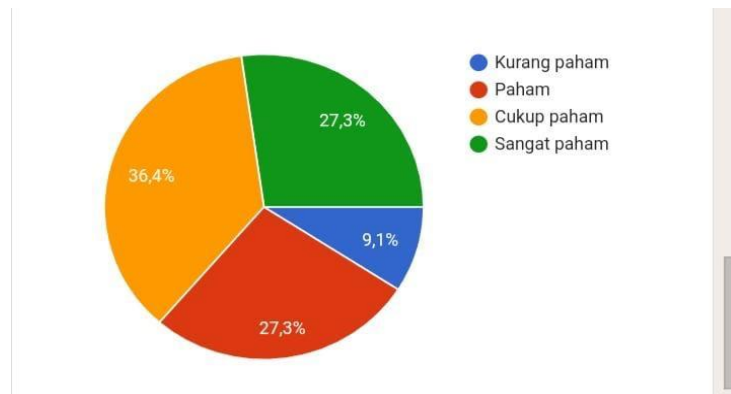
Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam guna memperoleh penjelasan yang lebih rinci mengenai hasil dan pembahasan (Afiyanti, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari metode yang dilakukan yaitu pengisian kuisioner, terdapat sebelas responden yang telah mengisi kuisioner tentang pemahaman *Present Simple* dan *Present Continuous*. Responden yang terlibat merupakan seorang mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Berikut data yang terkumpul berdasarkan jawaban responden dari kuisioner.

1. Mahasiswa Memiliki Pemahaman yang Cukup Terhadap *Present Simple* dan *Present Continuous*

Menurut analisis data, responden yang merupakan mahasiswa ternyata cukup memahami pengertian *Present Simple* dan *Present Continuous* juga dapat membedakan secara umum penggunaan *Present Simple* yang digunakan dalam kegiatan rutinitas sehari-hari dan *Present Continuous* untuk suatu kegiatan yang bersifat tidak tetap.



2. Kesulitan Saat Memahami dan Menyusun Kalimat Tertentu

Rata-rata mahasiswa mengalami kesulitan untuk memahami perbedaan spesifik mengenai *Present Simple* dan *Present Continuous* (Loren Sianturi et al., 2022) serta cara penggunaannya dalam menyusun kalimat tertentu. Hal ini menunjukkan mahasiswa memerlukan pembelajaran khusus mengenai penyusunan kalimat menggunakan *Present Simple* dan *Present Continuous* baik secara mandiri maupun didampingi oleh tenaga pengajar.

3. Cara Mengatasi Kesulitan dalam Menyusun Kalimat

Rata-rata mahasiswa mengatasi kesulitan tersebut dengan cara meninjau kembali beberapa hal seperti struktur kalimatnya. Sehingga disarankan pembelajaran lebih lanjut mengenai *Present Simple* dan *Present Continuous* (Rahmi, 2016), terutama dalam menyusun kalimat menggunakan *Present Simple* dan *Present Continuous*.

Dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner ini, ditemukan bahwa rata-rata mahasiswa lebih memahami pengertian dan perbedaan secara umum mengenai *Present Simple* dan *Present Continuous*. Namun, rata-rata mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat tertentu dan

seringkali ditemukan adanya stuktur yang kurang tepat. Hal ini menunjukkan perlu adanya pengajaran lebih pada pembelajaran *Present Simple* dan *Present Continuous*.

Dalam kuisioner juga terdapat kurang lebihnya 91% dari 11 mahasiswa yang menggemari *Present Simple* dan *Present Continuous* karena merasa kedua *grammar* tersebut mudah dimengerti dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Namun, tidak menutupi bahwa 9% mahasiswa lainnya terlihat kurang menggemari *Present Simple* dan *Present Continuous* karena merasa kedua *grammar* tersebut sulit untuk dipahami terutama dalam penggunaannya.

Mahasiswa dominan memahami bahwa *Present Simple* memiliki fungsi sebagai aturan tata bahasa yang digunakan dalam menyatakan kegiatan sehari-hari atau dilakukan berulang kali (rutinitas). Mahasiswa juga sudah dapat memahami fungsi *Present Continuous* yang digunakan dalam menggambarkan aktivitas yang sedang berlangsung sekarang.

KESIMPULAN

Penelitian ini kemudian memaparkan hasil yaitu mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup terhadap *Present Simple* dan *Present Continuous*. Mahasiswa juga mampu membedakan *Present Simple* dan *Present Continuous* berdasarkan waktu penggunaannya. Selain itu, mahasiswa mampu menyusun kalimat dengan menggunakan *Present Simple* dan *Present Continuous*. Namun, masih ditemukan kasus di mana mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan spesifik mengenai *Present Simple* dan *Present Continuous* (Budi & Ekhsan, 2020) serta cara penggunaannya dalam menyusun kalimat tertentu. Pentingnya pengajaran lebih pada pembelajaran *Present Simple* dan *Present Continuous* merupakan solusi agar mahasiswa lebih meningkatkan pemahamannya terhadap *Present Simple* dan *Present Continuous*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan studi pustaka. Metode kualitatif dilakukan dengan wawancara melalui pengisian

kuisisioner dan membutuhkan responden agar data terkumpul. Sedangkan metode studi pustaka dilakukan dengan membaca dan mengambil referensi dari beberapa jurnal dan artikel. Dalam analisis yang digunakan, teridentifikasi masalah-masalah yang muncul dari mahasiswa mengenai penggunaan *Present Simple* dan *Present Continuous*.

REFERENSI

- Afiyanti, Y. (2008). VALIDITAS DAN RELIABILITAS DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 138.
- Agustin, Y. (2011). KEDUDUKAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan*, 354–364.
- Aster Visakha, J. (2019). PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF BAHASA INGGRIS. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 2(1).
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan Tata Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Pada Siswa SMP N 10 Tambun Selatan. *JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 18–21.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). 34-46+LITERATURE+REVIEW+ANALISIS+DATA+KUALITATIF-TAHAP+PENGUMPULAN+DATA+(3). *Jurnal Penelitian*, 34.
- Fatoni, A. F. (2022). MODEL PEMBELAJARAN ANALOGI PADA MATERI TENSES. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 101–110.
- Inayah Yeti, & Sya, M. F. (2024). Mengoptimalkan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Multimetode: Grammar Translation Method, Direct Method, Audio-Lingual Method, Dan Silent Way. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 140–153.
- Iswara, D. M., Damayanti, D., & Bayhaqi, P. (2024). KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA BERDASARKAN POLA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH. *Karimah Tauhid*, 3, 3297–3305.
- Loren Sianturi, C., Sihombing, P. S., Purba, R., & Manihuruk, L. (2022). SOSIALISASI KEGIATAN PELATIHAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI BERBAHASA INGGRIS. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(1), 72–77.

- Rahmi, N. (2016). EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KANDANGAN. *TARBIYAH ISLAMIAH*, 6(1).
- Rokhayani, A., Rukmini, D., Hartono, R., & Linggar, D. A. (2021). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Implementasi Information Communication Technology (ICT) Berbasis Human-to-Human Interaction dalam Pembelajaran Grammar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 151. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Sari, I. (2019). KESULITAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Manajemen Tools*, 81–98.
- Saufi Rahman, M., Herman, Iqbal, M., & Renaldi, S. (2020). Konferensi Nasional Pendidikan I Prosiding | 123 MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATERI SIMPLE PRESENT TENSE MENGGUNAKAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA INGGRIS GRAMMAR TRANSLATION METHOD PADA MAHASISWA ANGGOTA LANGUAGE CLUB STAI RAKHA AMUNTAL. *Konferensi Nasional Pendidikan*, 123–128.
- Suri, M. (2020). PENGAJARAN MATERI TENSES MELALUI METODE STUDENTS TO STUDENTS DAN METODE TEACHER TO STUDENTS TEACHING OF TENSES MATERIALS THROUGH THE STUDENTS TO STUDENTS METHOD AND TEACHER TO STUDENTS METHOD. In *Journal of Education Science (JES)* (Vol. 6, Issue 1).
- Villanueva, L. C. (1992). *Dialnet-PresentContinuousOrSimplePresent-637117*. 30–36.